BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurt **Husein Umar (2005:303**), menerangkan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan bahwa apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu".

Objek penelitian dalam penyususnan Laporan Skripsi dengan judul "Identifikasi Moral Kerja Karyawan Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan dan Kinerja Karyawan".

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Menurut **Sugyono (2008;11)** penelitian deskriptif adalah:

"Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih".

Dengan demikian deskriptif analisis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-

sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 yaitu untuk mengetahui Moral Kerja Karyawan dan Kepuasan Karyawan Sebagai Upaya peningkatan Kinerja Karyawan Pada Usaha Pakaian Jadi Tulus Collections.

Selanjutnya menurut **Arikunto (2002:7)** sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, dalam penelitian ini akan di uji kebenaran mengenai pengaruh antara Moral Kerja Karyawan dan Kepuasan terhadap sebagai upaya Peningkatan Kinerja yang merupakan hasil survey pada karyawan di Usaha Pakaian Jadi Tulus Collections Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan Metode Survei Penjelasan (*Explanatory Survey Method*). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistikayang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan multiple regrestion (regresi berganda).

Dalam penelitian ini, menggunakan kusioner (pernyataan), dan memakai ukuran sampel dari suatu populasi. Dalam hal ini yang ingin diketahui adalah Moral Kerja dan Kepuasan Karyawan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan pada Usaha Pakaian Jadi Tulus Collections.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar pnelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Menurut **Nur Indriatoro dan Bambang Supomo (2002:249)** menyatakan bahwa:

" Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data".

Desain pnelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk membrikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangkan toritis yang menjadi dasar untuk menjawab atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (factual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Moral Kerja Karyawan dan Kepuasan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan prtimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen penelitian

   Peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan dari Moral Kerja Karyawan (Variabel Independen "X1") dan Kepuasan (Variabel Independen X2) Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Variabel Dependen "Y") digunakan *analisis jalur*.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasional Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Pengertian variabel penelitian menurut Sugiono (2007:31), adalah:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari shingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indicator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis yaitu Moral Kerja Karyawan dan Kepuasan Karyawan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan dapat dilakukan dengan benar, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X1) dan (X2)

   Variabel Independen menurut **Sugiono (2009:39)**, adalah:

   "Variabel Independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait)."

   Dalam penelitian ini, Identifikasi Moral Kerja dan Kepuasan sebagai variabel bebas (X)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen menurut **Sugiono (2009:39)**, adalah:

"Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kinerja Karyawan. Untuk memperjelas variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian, berikut ini adalah table operasional variabel:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
Variabel X1 "Moral Kerja Karyawan"	"Moral Kerja Karyawan bahwa Survei moral kerja merupakan metode investigasi untuk memeriksa kemauan kerja karyawan, kesadaran terhadap pekerjaan dan perusahaan. Tujuan dilakukannya survei moral kerja adalah untuk menemukan permasalahan dalam manajemen ketenagakerjaan serta digunakan untuk improvement tempat kerja dan sistemnya". *Menururut Ito Naoki Japan International Cooperation*	• Kemauan kerja karyawan	• Tingkat Penghasilan • Tingkat kedewasaan	**ORDINAL**
		• Kesadaran terhadap pekerjaan	• Tingkat Inisaiatif Karyawan • Tingkat kemapuan dan karakter karyawan terhadap pekerjaan	**ORDINAL**

	Agency (JICA), 2006	• Kesadaran terhadap perusahaan	• Tingkat kepercayaan bawahan terhadap atasan • Kebijakan Manajemen dan rencana mendatang • menyerahan pekerjaan dan kepercayaan pekerjaan	**Ordinal**
Variabel X2 "Kepuasan Karyawan"	Kepuasan merupakan suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pegawai dan banyaknya yang mereka yakini apa yang seharusnya mereka terima (Stephen P. Robbins, 1996 : 26).	• Kepuasan hidup	• Tingkat kekhawatiran akan kehilangan pekerjaan • Tingkat pendapatan yang diperoleh • Tingkat kekhawatiran di hari tua	**ORDINAL**
		• Kepuasan pekerjaan	• Tingkat kebebasan akan pekerjaan yang sederhana • Banyaknya	

			pekerjaan atau beban kerja • Pemangtauan pertumbuhan kemampuan diri • Pekerjaan yang manusiawi • Evaluasi yang benar terhadap hasil pekerjaan • Tingkat rasa keadilan dan pelimpahan wewenang	**ORDINAL**
		• Kepuasan tempat kerja	• pelatihan dan pendidikan yang adil • Tingkat hubungan dengan atasan kerja • Tingkat hubungan dengan rekan kerja • Tingkat keamanan dan	**ORDINAL**

			kesehatan • Tingkat	
		• Kepuasan perusahaan	kepercayaan terhadap perusahaan • Tingkat rasa memiliki pada perusahaan • Tingkat kepercayaan buruh pada pemilik • Tingkat kontribusi perusahaan	**ORDINAL**
Variabel Y "Kinerja Karyawan"	kinerja adalah sebagai seluruh hasil yang diproduksi pada fungsi pekerjaan atau aktivitas khusus selama periode khusus. Kinerja keseluruhan pada pekerjaan adalah sama dengan jumlah atau rata - rata kinerja pada fungsi pekerjaan yang penting (Williams, 1998, p. 75).	• jumlah dan waktu	• Tingkat ketepatan jumlah dan waktu	**ORDINAL**
		• mutu / kualitas	• Tingkat kualitas kerja	**ORDINAL**
		• loyalitas	• Tingkat kesetiaan pada perusahaan	**ORDINAL**
		• efisien efektifitas	• Tingkat efisien dan efektivitas kerja	**ORDINAL**

3.2.3 Metode Penarikan Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui criteria-kriteria tertentu, yang ditentukan oleh peneliti. Pengertian populasi yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2009:80)**, menyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dari objek yang diteliti adalah karyawan pada Tulus Collectoins yang berjumlah 20 orang.

3.2.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut/ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambol dari populasi itu. Kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus (**Sugiyono:2008).** Dalam penelitian ini yang menjadi populasi tidak lebih dari 100 karyawan. Oleh karena itu, dilakukan sensus yang berarti populasinya diambil semua untuk dijadikan sampel adalah karyawan pada Tulus Collectoins yang berjumlah 20 orang.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Adapaun sumber yang digunakan dari penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu:

1. Data Primer

   Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesoiner kepada responden yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui Moral Kerja Karyawan dan Kepuasan Karyawan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan pada perusahaan yang akan diteliti. Disamping itu, data primer juga merupakan data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan karyawan pada tersebut tentang sejarah, struktur, organisasi, informasi lain tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan.

2. Data Sekunder

   Data yang telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan data tertulis dari pihak perusahaan, seperti data yang terbentuk profil

perusahaan. Selain itu data juga diperoleh dari sumber tertulis seperti: literature, artikel, berbagai website, dan tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topic permasalahan.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini peneliti mempeoleh data, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Resarch*)

Pengumpulan data primer dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan cara diantaranya sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

   Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada Usaha Pakaian Jadi Tulus Collections

b. Wawancara (interview)

   Pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung dengan pihak yang terkaitlangsung dengan permasalahan yang penulis teliti. Penulis melakukan wawancara ditempat Usaha Pakaian Jadi Tulus Collections.

c. Angket (kuesioner)

Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat respon atas daftar pertanyaan tersebut.

d. Dokumentasi (Documentation)

Penulisan data dengan mempelajari dan menganalisa dokumen-dokumen dan laporan mengenai data yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya berupa sejarah instansi, Struktur Organisasi dan lain-lain.

2. Penelitian Kepustakaan (Field Library)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber data yang digunakan berdasarkan data-data perpustakaan.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data tersebut diolah, dalam penyusunan Skripsi ini penulis melakukan pengolahan data sebagai berikut :

a. Mengumpulkan terlebih dahulu data-data yang telah diperoleh dari pihak perusahaan.
b. Mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis, buku-buku atau literature yang berhubungan dengan materi Skripsi.
c. Mengkombinasikan hubungan data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk Skripsi.

3.2.4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu data yang dikumpulkan melalui kuesioner diuji melalui pengujian data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Agar proses pengujian maupun pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, maka pengolahan data menggunakan sarana komputer yaitu aplikasi program SPSS 18.0.

1. Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah ”*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*”.

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pernyataan dari alat penelitian dalam menjalankan fungsinya. Uji validitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi *independent variable* dengan apa yang diukur. Sebelum kuesioner disebar kepada responden terpilih, maka harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu pada butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2004

Keterangan :

r = Koefisien korelasi Pearson antar item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Skor item instrumen yang akan digunakan

Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n = Jumlah responden dalam uji coba instrumen

Apabila nilai koefisien korelasi butir *item* pernyataan yang diuji lebih besar dari 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa *item* pernyataan tersebut merupakan konstruksi *(construct)* yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006:716) reliabilitas adalah ”*Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency*”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid*. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan suatu teknik perhitungan reliabilitas.

Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner pada penelitian ini adalah metode *split-half* dari *Spearman-Brown* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan menjadi belah dua yaitu *item* ganjil dan genap
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden
3. Mengkorelasikan skor total satu dengan skor total dua dengan korelasi *pearson product moment*
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono, 2004

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Tabel 3.2

Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002

3. UJI MSI (*Method of Succescive Interval)*

Data yang diperoleh sebagai hasil penyebaran dari kuesioner bersifat ordinal, maka agar analisis dapat dilanjutkan maka skala pengukurannya harus dinaikkan ke skala pengukuran yang lebih tinggi, yaitu skala pengukuran interval agar dapat diolah lebih lanjut. Untuk itu maka digunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) dari **Thurstone** dalam **Harun Al Rasyid (1996:33)**, yang pada dasarnya adalah suatu prosedur untuk menempatkan setiap objek ke dalam interval

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data menurut Harun Al Rasyid adalah:

a. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
b. Menentukan proporsi setiap responden yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
c. Menentukan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
d. Menentukan nilai Y untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
e. Menghitung Scale Of Value (SV) untuk masing-masing proporsi responden, dengan rumus:

$$Scale\ Of\ Value = \frac{Densityatlower\lim - densityatupper\lim}{areaunderupper\lim - areaunderlower\lim}$$

Keterangan:

- *Density at lower limit* = Kepadatan Batas Bawah
- *Density at upper lim* = Kepadatan Batas Atas
- *Area under lower limit* = Daerah di Bawah Batas Bawah
- *Area under upper limit* = Daerah di Bawah Batas Atas

Mengubah *Scale Of Value*(SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentrasformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil

sehingga diperoleh *Transformed Scale Of Value* (TSV) dengan rumus

$$Y = SV + \left[1 + \left|SV \min\right|\right]$$

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Menurut **Umi Narimawati (2007:83-85)** selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden

Terhadap Skor Ideal

No.	% Jumlah Skor Tanggapan Responden	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Tinggi
2	36.01 – 52.00	Kurang Tinggi
3	52.01 – 68.00	Sedang
4	68.01 – 84.00	Tinggi
5	84.01 – 100	Sangat Tinggi

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

3.2.5.2 Analisis Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data

kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala *rating scale* dengan *rating scale*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan langkah-langkah :

(a) Mengolah setiap jawaban dan pertayaan dari kuisioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

(b) Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1, X_2 , …X_n dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X_1,Y), (X_2,Y),…(X_n, Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

(c) Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternatif jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuisioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*", dengan rumus sebagai berikut :

$$Means\ of\ Internal = \frac{Density\ at\ lower\ limit\ -\ Density\ at\ upper\ limit}{Area\ under\ upper\ limit\ -\ Area\ under\ lower\ limit}$$

Langkah kerja pengolahan dan analisis data dalam analisis regresi multiple linier adalah sebagai berikut :

(1) Mengubah skala ordinal menjadi skala interval dengan metode interval berurutan *(Method Successive Interval)* untuk variabel bebas maupun terikat yaitu :

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner

b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

c) Menghitung nilai Y (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Y pada rumus distribusi normal.

e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

(2) Untuk mengetahui Moral Kerja Karyawan dan Kepuasan Karyawan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Usaha Pakaian Jadi Tulus Colecction di Soreang Kab Bandung.

1. Analisis Jalur

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis).* Metode analisis jalur (*path analysis)* ini dipilih dbeberapa pertimbangan yaitu :

a. Terdapat variabel bebas dan variable terikat

b. Terdapat system aliran kausal kesatu arah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Variabel terikat diukur dengan skala ukuran interval.

d. Menggunakan probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Analisis jalur bertujuan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung, tidak langsung maupun serempak beberapa variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat (**Kusnendi**, 2005:4).

Schumaker dan **Lomax** (1996:41) membedakan model analisis jalur menjadi tiga jenis yaitu *correlated path model, mediated path model* dan *independent path model*. Adapun model yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *correlated path model*.

Adapun pengaruh setiap variabel penyebab terhadap variabel akibat diperlihatkan oleh besarnya parameter struktural, yaitu (ρyxi). Besarnya pengaruh variabel xi terhadap Y (ρyxi), dapat ditentukan melalui:

$$\rho yx_i = \sum_{j=1}^{k} CR_{ij} rxy,; i = 1.2$$

CR_{ij} unsur atau elemen pada baris ke i dan kolom ke j dari matrik invers korelasi, yang bentuknya sebagai berikut :

X_1 X_2

$$\begin{bmatrix} CR_{11} & CR_{12} \\ CR_{21} & CR22 \end{bmatrix} \begin{matrix} X_1 \\ X_2 \end{matrix}$$

Sedangkan rYXj dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$rYXi = \frac{n \quad \Sigma \ X_i \ Y \ (\Sigma \ xi)(\Sigma \ y)}{\sqrt{\{(n\Sigma \ x_i^2) - (\Sigma \ x_i)^2\}\{n \ \Sigma \ y^2 \ - (\Sigma \ y)^2\}}}; i = 1{,}2$$

Koefisien korelasi ρyε (pengaruh residu) dihitung dengan rumus :

$$Py\varepsilon = \sqrt{1 - R^2 yx_1x_2} \quad dalamhal\ ini \quad R^2 yx_1x_2 = \sum_{1=1}^{k} \rho yx_i ryx_i$$

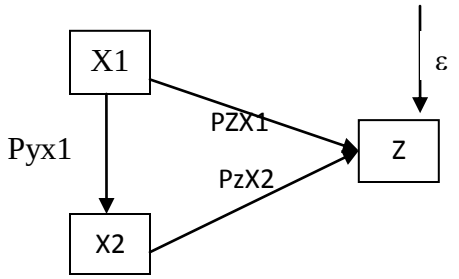
Menurut Sugiyono (2004:183) untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan koefisien korelasi , maka dapat dibuat pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan secara konseptual, analisis jalur dapat digambarkan dalam sebuah paradigma sehingga terlihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat seperti yang terlihat dalam gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1
Model Hubungan Antar Variabel Dalam Analisis Jalur

Keterangan :

X1= Moral Kerja Karyawan

X2= Kepuasan Karyawan

Y= Peningkatan Kinerja Karyawan

Pyx1= Pengaruh Moral Kerja Karyawan terhadap kepuasan Karyawan.

P_{zx1}= Pengaruh Moral Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

P_{zx2}= Pengaruh Moral Kerja dan Kepuasan Karyawan terhadap Variabel Peningkatan Kinerja.

ε = Variabel lain

2. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan

juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_1 Y}) - (\sum \mathbf{X_2} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_1}^{\mathbf{B}} - (\sum \mathbf{X_1})^2\right][\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2]}}$$

$$\mathbf{{}_2y} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_2 Y}) - (\sum \mathbf{X_2} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_2}^2 - (\sum \mathbf{X_2})^2\right][\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2]}}$$

$$\mathbf{rx_1x_2} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_1 X_2}) - (\sum \mathbf{X_1} \sum \mathbf{X_2})}{\sqrt{\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_1}^2 - (\sum \mathbf{X_1})^2\right]\left[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_2}^2 - (\sum \mathbf{X_2})^2\right]}}$$

(Sumber: Nazir 2009: 279)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\boldsymbol{rx_1\,y - rx_2y\ \ rx_1x_2}}{\sqrt{[\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_2\,y^2}][\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_1x_2}^2]}}$$

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y \; rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1 y^2][1 - rx_1x_2{}^2]}}$$

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2r\,\breve{u}_1.\; ry_2.\; r_{12}}{(1 - r_{12}^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 r 1 :

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2009:183)

3. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = (r)^2 \times 100\%}$$

(sumber: Riduwan dan Santoso 2007;81)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

3.2.5.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh Moral Kerja Karyawan dan Kepuasan Karyawan Sebagai Upaya Peningkatan kinerja karyawan, dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. **Pengujian Secara Simultan/Total.**

   Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

   a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

   Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F_{kritis} dengan nilai F_{test} yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *micro-soft.* Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (motivasi kerja karyawan) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana (2001 : 369) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson).*

b. Hipotesis

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan Moral Kerja dan Kepuasan Karyawan tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja karyawan.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan Moral Kerja dan Kepuasan Karyawan berpengaruh terhadap Peningkatan kinerja karyawan.

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Menurut Guilford (1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar,dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat / Cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat erat

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah ρyxi $\neq$ 0. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol , maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX}1}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3.....,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis

H_{01} ; ρ = 0, Moral kerja karyawan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan karyawan.

H_{11} ; ρ $\neq$ 0, Moral kerja karyawan berpengaruh terhadap Kepuasan karyawan.

H_{02} ; ρ = 0, Moral kerja tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan .

H_{12} ; $\rho \neq 0$, Moral kerja karyawan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2

Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis

Sumber Sugiyono (2009:185

3. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan pengujian yang telah ditetapkan dengan dukungan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui penerimaan dan penolakan tersebut menggunakan criteria yang telah ditentukan sebelumnya.